

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat metode penelitian yang digunakan sebagai dasar acuan peneliti untuk menguji serangkaian hipotesis dalam pelaksanaan penelitiannya tersebut. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari deskriptif kualitatif menggambarkan kegiatan pembelajaran siswa. Arikunto, dkk. (2014, hlm. 26) menyatakan bahwa “metode yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti, misalnya kondisi sesuatu atau kejadian, disertai dengan informasi tentang faktor penyebab sehingga muncul kejadian yang dideskripsikan secara rinci, urut dan jujur”. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi.

Menurut Sukardi (2013, hlm.19) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan dari suatu mutu atau kualitas yang dimaksudkan untuk memenuhi tujuan sebuah penelitian itu sendiri. Sedangkan menurut Sugiyono (2017, hlm.7) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan dalam sebuah

penelitian dengan obyek nya yang alamiah, dimana peneliti berpusat sebagai kunci utama dengan teknik pengumpulan data secara gabungan, analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan pada makna dari pada generalisasi.

B. Prosedur Penelitian

Sebelum dilaksanakannya penelitian diadakan terlebih dahulu persiapan-persiapan yang dipandang perlu salah satunya menyiapkan alat dan bahan (instrumen penelitian) yang digunakan ketika pelaksanaan penelitian. Kelas yang digunakan untuk kegiatan penelitian ini hanya satu kelas saja. Langkah kerja selanjutnya adalah memberikan soal kepada kelas satu tingkat lebih atas dari kelas yang digunakan untuk penelitian. Uji soal ini dilakukan untuk mengetahui soal yang diberikan peneliti ini mampu untuk dikerjakan, apakah sukar atau tidak, untuk mengetahui kesetaraan kemampuan siswa.

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun Proposal
 - b. Merumuskan pertanyaan penelitian
 - c. Melakukan Seminar Proposal
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menentukan desain penelitian dan metode penelitian
 - b. Menyusun instrumen dan mengumpulkan data
 - c. Menganalisis data hingga menyajikan hasil

3. Tahap evaluasi

- a. Menginterpretasikan temuan, membuat simpulan, dan rekomendasi
- b. Menyusun laporan dan mempublikasikan

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts Albidayah Batujajar yang berjumlah 14 orang siswa laki-laki 18 orang siswa perempuan. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, siswa-siswi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih kurang termotivasi untuk kegiatan menulis yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
2. Sebagian siswa memiliki tipe belajar audiovisual.
3. Sebagian siswa mengobrol ketika proses pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi adalah proses untuk mengamati, menganalisis suatu fenomena secara sistematis yang dilakukan secara langsung di lapangan.
- b. Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk mengetahui tanggapan seseorang mengenai suatu topik tertentu. Dalam kuesioner ini membahas pernyataan seputar pembelajaran menggunakan model *think talk write*, penggunaan media film, dan pembelajaran menulis teks drama.

- c. Tes adalah serangkaian pertanyaan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa. Tes yang dilakukan pada saat penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu pilihan ganda dan esai.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rancangan suatu rencana pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan maksud dan tujuan untuk mempermudah aktivitas proses belajar mengajar di dalam kelas. Peneliti membuat rpp sebanyak 3 pertemuan. Pertemuan pertama membahas mengenai analisis struktur teks drama dan kaidah kebahasaan teks drama, pertemuan kedua guru mengarahkan siswa untuk menyusun kerangka dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks drama, sedangkan untuk pertemuan ketiga siswa diarahkan untuk membuat naskah drama dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks drama.

a. Tes tertulis

Tes tertulis merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran teks drama. Tes tertulis dilakukan pada pertemuan terakhir. Tes yang diberikan berupa pilihan ganda sebanyak 13 soal dan esai sebanyak 1 soal. Dalam tes pilihan ganda mengenai potongan teks drama, struktur

teks drama dan kaidah kebahasaan teks drama. Sedangkan esai siswa diminta untuk menuliskan teks drama.

2. Kuisisioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa dan guru dalam pembelajaran menulis teks drama dengan media film, angket yang dibuat memiliki 10 pernyataan, terapat 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Peneliti membagikan angket pada pertemuan terakhir. Pernyataan ini dibuat dengan maksud untuk mengetahui keefektifan model dan media yang digunakan pada proses pembelajaran.

Adapun pernyataan yang ditujukan untuk guru membahas seputar pembelajaran menggunakan model *think talk write* dirasa kondusif atau tidak, penggunaan media film, dan pembelajaran menulis teks drama. Sedangkan pernyataan yang ditujukan untuk siswa membahas mengenai siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa mencatat hal-hal yang disampaikan guru, adanya pendapat atau pertanyaan dari siswa, dalam kegiatan pembelajaran adanya penerapan model, dan dalam kegiatan pembelajaran ini penggunaan media dirasa memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

3. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data dari sebuah penelitian yang dilakukan seseorang dengan partisipasinya melalui interaksi secara langsung. Lembar observasi ini terbagi menjadi 2, ada lembar observasi yang ditujukan untuk guru, ada lembar observasi yang ditujukan untuk guru dapat diisi oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan untuk lembar observasi yang ditujukan untuk siswa dapat diisi oleh observer.

4. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran ini dibuat untuk merinci atau mendetail kegiatan yang ada di rpp agar lebih jelas, supaya alur pembelajarannya lebih terarah.

F. Teknik Analisis Data

1. Angket

Angket yang digunakan peneliti menggunakan skala Likert dari instrumen angket dengan cara analisis interval. Yang ditandai dengan kategori seperti di bawah ini:

SS = Sangat Setuju, diberi nilai 5

S = Setuju, diberi nilai 4

RG = Ragu, diberi nilai 3

TS = Tidak Setuju, diberi nilai 2

STS = Sangat Tidak Setuju, diberi nilai 1

Total skor *Likert* dapat dilihat dari cara perhitungan di bawah ini:

Jumlah responden yang memilih x nilai = hasil

Skor maksimum = jumlah responden x skor tertinggi *Likert*

Skor minimum = jumlah responden x skor terendah *Likert*

Setelah mengetahui hasil masing-masing skor dan mengetahui nilai maksimum, lakukan perhitungan indeks (%).

$(\text{Total skor} / \text{skor maksimum}) \times 100 = \text{Hasil}$

Tabel 3.1 Keterangan interval penilaian

Keterangan Interval Penilaian	
Indeks 0% - 19,99%	: Sangat tidak setuju
Indeks 20% - 39,99%	: Tidak setuju
Indeks 40% - 59,99%	: Ragu-ragu
Indeks 60% - 79,99%	: Setuju
Indeks 80% - 100%	: Sangat setuju

2. Lembar observasi

Menerjemahkan hasil instrumen lembar observasi. Dilakukan penghitungan skor, seperti berikut:

$(\text{Skor diperoleh} / \text{skor maksimal}) \times 4 = \text{nilai}$

Untuk mengetahui skor maksimal, dilakukan cara seperti

$\text{Skor terbesar} \times \text{banyak pernyataan} = \text{skor}$
--

Sesuai dengan pedoman dari Permendikbud no. 81A tahun 2013, berikut keterangan skor akhir dalam perhitungan lembar observasi.

Tabel 3.2 Keterangan penilaian lembar observasi

$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	: Sangat baik
$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	: Baik
$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	: Cukup
$\text{Skor} \leq 1,33$	: Kurang

3. Soal

a. Pilihan ganda

Skor yang diberikan dalam pilihan ganda jika benar mendapatkan 1 skor dan jika salah mendapatkan 0 skor, berikut cara penghitungan skor akhir.

$(\text{skor yang diperoleh} : \text{skor maksimal}) \times 30\% = \text{skor}$ nilai skor maksimal dalam pilihan ganda yaitu 13

b. Uraian

Soal uraian memiliki beberapa aspek penilaian yaitu:

Ketepatan dalam menentukan struktur, ketepatan dalam menentukan kaidah kebahasaan, ketepatan konten/isi, dan tulisan. masing-masing dari aspek tersebut memiliki bobot nilai masing-masing. Berikut cara penghitungan skor akhir.

Skor yang diperoleh/skor maksimal x 70% = nilai

Skor maksimal dalam uraian yaitu 80.